

ABSTRAK

PENANGANAN INSIDEN PADA MALWARE ANDROID

Oleh

Dede Apriyandi

NIM: 23215090

Tugas Makalah EL6115 Tahun 2016

Berangkat dari G DATA *Mobile Malware Report*, penetrasi perangkat mobil di dunia yang menggunakan sistem operasi Android pada kuartal 4 2015 menguasai 66 % dari sistem operasi yang digunakan oleh seluruh perangkat pintar di dunia. Tingginya penetrasi Android tentunya memicu tingginya minat pembuat malware. Laboratorium G Data mencatat 758.133 malware baru selama kuartal 4 2015. Sampai dengan kuartal 4 total malware baru Android yang ditemukan menembus angka 2,3 juta sehingga bisa dipastikan total malware baru Android di tahun 2015 mencapai sejarah baru yang belum di capai sebelumnya, menembus angka 2 juta malware Android baru dalam 1 tahun [1].

Berbagai jenis malware, seperti Botnet, Backdoor, rootkit, dan Trojan, menyerang ponsel pintar untuk melakukan kejahatan seperti penipuan, layanan penyalahgunaan, mencuri informasi, dan akses root. Pada umumnya, mereka memiliki beberapa karakteristik, seperti terus-menerus memindai Bluetooth untuk mempersingkat masa pakai baterai perangkat, mengakses GPS untuk mengirim informasi posisi ke Internet, dan menghambat komunikasi antara perangkat dan base station untuk melumpuhkan jaringan nirkabel [2].

Lalu bagaimana penanganan insiden yang muncul akibat dari berbagai macam malware Android. Oleh karena itu, makalah ini akan membahas mengenai bagaimana penanganan insiden pada malware Android.

Referensi

- [1] G DATA Software AG, *G DATA Mobile Malware Report*, Threat report: Q4/2015
- [2] W. C. Hsieh, C. C. Wu, and Y. W. Kao, "A Study of Android Malware Detection Technology Evolution," in *The 49th Annual IEEE International Carnahan Conference on Security Technology (ICCST)*, 2015, pp. 135–140.